

## Optimalisasi Usaha UMKM Pasca Pandemi di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang

Imam Rahmaddani\*, Sukhebi Mofea, Widodo Budidarma, Raendhi Rahmadi

Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, Indonesia

\*e-mail korespondensi: Irahmaddani@unis.ac.id

### Abstract

*Micro, Small, and Medium Enterprises are community businesses that continue to exist today. With the current Covid-19 pandemic, MSMEs are feeling the impact where economic conditions are experiencing a downturn. Therefore, MSMEs are expected to be the best alternative in efforts to restore the community's economy. This study uses a qualitative descriptive method with an inductive approach. The researcher chose the research location in Tanah Tinggi Village, Tangerang City. Data collection techniques used in this writing are interviews, observation, and documentation as well as analyzed by technical data analysis data reduction, data presentation, conclusions, and verification. The activity aims to provide knowledge to the community, especially residents of the Tanah Tinggi Village, Tanah Tinggi District, Tangerang City so that they know and understand the management of business permits. By holding a PKM socialization entitled "Post-Pandemic MSME Business Optimization Socialization in Tanah Tinggi Village, Tangerang City" can provide the residents of the Tanah Tinggi community with a repertoire of knowledge, and understanding of all aspects of applying for business management permits.*

**Keywords:** Optimization; MSME; Pandemic.

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha masyarakat yang terus eksis sampai dengan saat ini. Dengan adanya pandemi Covid-19 saat ini, UMKM sangat merasakan dampaknya dimana kondisi ekonomi mengalami keterpurukan. Oleh karena itu, UMKM sangat diharapkan dapat menjadi alternatif terbaik dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Peneliti memilih lokasi pengabdian di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis dengan teknis analisis data reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Tujuan kegiatan yakni emberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya warga penduduk Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Tanah Tinggi, Kota Tangerang agar mengetahui dan memahami kepengurusan perizinan usaha. Dengan diadakannya sosialisasi PKM bertajuk "Sosialisasi Optimalisasi Usaha UMKM Pasca Pandemi Di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang" ini dapat memberikan warga masyarakat tanah tinggi khasanah ilmu pengetahuan, pemahaman dari segala aspek pengajuan perizinan pengurusan usaha.

**Kata Kunci:** Optimalisasi; UMKM; Pandemi.

Accepted: 2023-01-12

Published: 2023-01-24

## PENDAHULUAN

Usaha UMKM merupakan salah satu usaha yang dapat diandalkan bagi siapa saja yang mau bergerak memberikan pelayanan untuk menjulakan produk-produk barang yang dijual kepada siapa saja yang berminat dengan melihat kebutuhan pasar kita dapat menentukan jumlah barang yang akan kita buat serta tidak lupa membuat kemasan dari produk yang dijual dengan menarik dan selalu menjaga kualitas dari barang yang kita jual akan memberikan pemasukan pundi-pundi uang bagi pelaku usaha tersebut.

Momen pandemi Covid-19 pada saat ini. sektor UMKM sangat merasakan dampaknya. Hadirnya pandemi Covid-19 terus-menerus mengikis perekonomian negara. Kondisi perekonomian nasional saat ini berbeda halnya dengan Krisis 1998 yang dimana UMKM mampu menjadi pahlawan pada saat itu dengan menaikkan nilai ekspor dengan begitu pesat. UMKM pada masa

pandemi Covid-19 ini terus menerus ditekan akibat permasalahan yang selalu melanda seperti menurunnya permintaan, distribusi bahan baku terganggu, serta permasalahan di pembiayaan.

Pasca pandemi menjadi momentum bagi pelaku usaha membangun usahanya mulai dari membuat izin usaha yang diperlukan untuk menentukan kelas usaha apa yang tepat bagi pelaku usaha untuk menempatkan diri pada aturan yang mendukung usaha dapat berjalan dengan baik, terhadap usaha yang telah berjalan serta memiliki kendala terkait hukum pada masa pandemi berlangsung seperti pinjaman yang telah di peroleh dari bank tapi tidak dapat membayar kewajiban pinjaman yang harus dibayar tiap bulannya harus diselesaikan dan juga menjadi perhatian penting karena permasalahan tersebut tidak bisa di abaikan akan tumbuh dan berkembang menjadi potensi masalah dikemudian hari apabila pelaku usaha UMKM ingin kembali membangun usahanya embali.

Situasi yang tidak baik lahir dari kondisi pandemi telah memakan banyak korban mulai dari kematian akibat penyakit yang diderita serta putusnya kontrak kerja yang seharusnya dapat berjalan dengan baik untuk memperoleh pemasukan dari kontrak tersebut ada dari sisi lain banyak sektor-sektor pekerjaan tertentu tidak bisa bekerja seperti normal dengan mengorbankan pekerja yang di putus hubungan kerja (PHK) karena situasi sulit tidak mampu membayar gaji karyawannya.

Para pekerja sulit untuk mendapatkan pekerjaan baru pasca pengurangan karyawan, diperlukan terobosan serta kebijakan untuk menanggulangi permasalahan mulai melakukan kerjasama terpadu bagi sektor-sektor pemerintahan yang mengelola kegiatan yang dapat mengundang orang banyak seperti kegiatan festival, perlombaan serta kompetisi berjenjang mulai dari tingkat Nasional bahkan kompetisi tingkat Internasional seperti perlombaan sepak bola yang akan diselenggarakan oleh Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U20. Dari jadwal-jadwal yang telah dirancang pemerintah untuk melibatkan sektor usaha apa saja yang mampu menawarkan berbagai produk dan jasa yang diberikan untuk memperoleh pemasukan khususnya masyarakat yang ada di Indonesia.

Berdasarkan uraian permasalahan, kondisi yang dihadapi dan tujuan serta manfaat kegiatan, maka kegiatan ini dilaksanakan dengan judul "***Optimalisasi Usaha UMKM Pasca Pandemi Di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang.***

## **METODE**

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode sosialisasi, metode pelatihan dan juga pendampingan dalam menerapkan strategi digital marketing. Tahap awal metode sosialisasi bersama warga mengenai pentingnya UMKM dalam upaya pembangkitan perekonomian pasca pandemi di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang. Pada tahap pelatihan mitra akan dilatih tentang strategi digital marketing kemudian akan diberi dampingan sampai mitra benar-benar bias menerapkan strategi digital marketing.

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Peneliti memilih lokasi tempat pelaksanaan di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis dengan teknis analisis data reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Metode kegiatan sosialisasi ini dilakukan berdasarkan pendekatan berdasarkan pendekatan konvensional/ceramah dengan proses pemahaman teori kemudian ada diskusi dan pelaksanaan metode tanya jawab. Untuk tugas tanya jawab bisa melalui pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat mencari solusi dan sebagainya. Untuk mengetahui feedback langsung dilakukan diskusi tanya jawab dan pendampingan program.

Adapun langkah-langkah kegiatan PKM dengan "Optimalisasi Usaha UMKM Pasca Pandemi Di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang". Metode sosialisasi ini dilakukan berdasarkan pendekatan konvensional/ceramah dengan proses pemahaman teori, kemudian ada diskusi dan pelaksanaan metode *tanya jawab*. Untuk Tugas tanya jawab bisa melalui pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat, mencari solusi, dan sebagainya. Untuk mengetahui *feedback* langsung dilakukan diskusi, tanya jawab dan pendampingan program. Pelaksanaan pembuatan usaha kecil dan menengah seharusnya sudah segera dibuatkan dan diperoleh oleh mereka agar bisa di pgunakan dalam kelangsungan hidup mereka di masa yang akan datang.

- a) Pengarahan Team dan Pembagian Tugas
- b) Survei ke Lokasi Kegiatan sekaligus meminta izin kepada Bapak Didin Komarudin, S.sos, M.si. selaku Kepala Kelurahan Tanah Tinggi, Kota Tangerang.
- c) Analisis Kebutuhan Operasional Sosialisasi
- d) Pembuatan Modul/Materi Sosialisasi
- e) Pembuatan Proposal Sosialisasi PKM
- f) Pengajuan Proposal ke LPPM Univ. Islam Syekh Yusuf (UNIS)
- g) Persiapan Perlengkapan dan Peralatan untuk Kegiatan Sosialisasi yang terdiri dari:
  - Pembuatan *Rundown* Acara, Daftar Hadir
  - Penggandaan Materi Sosialisasi, untuk peserta PKM
  - Pemesanan Spanduk, *Snack* Peserta
  - Pengecekan sekaligus pemasangan Spanduk, dll dilokasi kegiatan
  - *Review/Finishing*
- h) Sosialisasi Sosialisasi Prosedur dan Biaya Pengurusan Dokumen Kependudukan
- i) Pelaporan

**Tabel 1.** Metode Pelaksanaan PKM

No.	Nama Kegiatan	Minggu ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Survei lapangan												
2.	Pengajuan proposal												
3.	Monitoring dan evaluasi												
4.	Kegiatan pengabdian												
5.	Pembuatan laporan pengabdian												
6.	Monitoring dan evaluasi												
7.	Penyerahan hasil pengabdian												

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi kegiatan PKM dengan Tema "*Optimalisasi Usaha UMKM Pasca Pandemi Di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang*." berada di Kelurahan Tanah Tinggi dengan luas wilayah 3,37 km<sup>2</sup>, Kelurahan ini terdiri atas 87 rukun tetangga dan 18 rukun warga., secara geografis terletak antara 6°.00 sampai 6°.05 lintang selatan dan 106°.40 sampai 106°.45 bujur timur Keadaan alam Kelurahan Tanah Tinggi rata-rata beriklim tropis dengan temperatur 22 sampai dengan 33 derajat celcius, kelembaban udara berkisar antara 45% sampai dengan 75% dengan kecepatan angin rata-rata 1.937 Km/jam, hari hujan tahunan rata-rata 49 hari, ketinggian dari permukaan laut 3 m dan curah hujan 5 ml/tahun. Keadaan alam Kelurahan Tanah Tinggi rata-rata beriklim tropis dengan temperatur 22 sampai dengan 33 derajat celcius, kelembaban udara berkisar antara 45% sampai dengan 75% dengan kecepatan angin rata-rata 1.937 Km/jam, hari hujan tahunan rata-rata 49 hari, ketinggian dari permukaan laut 3 m dan

curah hujan 5 ml/tahun. Potensi alam yang ada di wilayah Kelurahan Tanah Tinggi adalah dengan adanya pasar induk yang merupakan pasar yang untuk wilayah sekitar banten. Berdirinya pasar induk di kelurahan tanah tinggi untuk dapat membatu warga sekitar dalam pengembangan usahanya. Kemudian kelurahan tanah tinggi warganya banyak melakukan pengupasan bawang untuk itu dengan adanya peluang-peluang ini dapat mensejahterakan masyarakat tanah tinggi.

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan di Aula Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang pada Hari Jumat, Tanggal 05 September 2022 pukul 10.00 – 12.00 WIB. Adapun Khalayak sasaran dari sosialisasi ini adalah: Bapak/Ibu Warga Masyarakat Tanah Tinggi yang meliputi para warga tanah tinggi, perwakilan dari RW I, RW II, RW III, RW IV, RW V, RW VI, Staf kelurahan tanah tinggi, serta Mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf. Sebagai Narasumber 1: Bapak Dr. Imam Rahmaddani, S.H., M.H, Sebagai Narasumber 2: Bapak Dr. H. Sukhebi Mofea, S.H., M.H, Narasumber 3: Raendhi Rahmadi, S,H., M.kn, dan Narasumber 4: Widodo Budidarmo,S.H.,M.kn (Keempat ini adalah Dosen Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS) yang berada pada Fakultas Hukum mengajar untuk Level S-1 Ilmu Hukum.

Sasaran dalam program PKM ini adalah warga yang telah memiliki usaha untuk menopang perekonomian keluarga kami dalam kegiatan PKM memberikan informasi serta pendampingan bagi masyarakat sekitar untuk mengembangkan usaha yang sudah berjalan serta memberikan informasi seputar perbankan dalam meningkatkan produksi dan juga pemasaran.

**Tabel 2.** Perbandingan Sebelum dan Sesudah Program Kemitraan Masyarakat

No	Uraian	Sebelum	sesudah
1.	Memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait perkembangan usaha dapat ditingkat pendapat melalui digital marketing	Belum memahami pendapatan usaha melalui digital marketing untuk pemasarasn	Memiliki aplikasi untuk memasarkan produk yang akan dijual
2.	Memberikan pendampingan untuk mendaftarkan NIB sebagai syarat untuk mengikuti program stimulus dari pemerintah untuk menentukan usaha yang di tentukan dengan KBLI	Belum memiliki NIB	Telah memiliki NIB
3.	Mengajukan pinjaman modal kepada KUR	Belum mempunyai dana yang lebih untuk meningkatkan produksi serta merenovasi tempat usaha untuk menarik para pengunjung	Sudah mempunyai penunjang sebagai modal untuk produksi dan renovasi
4.	Para pemilik usaha membuat NPWP	Belum meliki NPWP	Sudah memiliki npwp
5.	Melakukan Kerjasama dengan pihak pemerintah/BU MN/BUMD/Swasta	Belum menjadi mitra Pemerintah/BUMN/BUMD/Swasta	Sudah menjadi mitra sawasta seperti umkm minimarket

**Tabel 3.** Kontribusai Mitra Terhadap Pelaksanaan

No	Mitra	Peran
1	Pemerintahan Kelurahan Tanah Tinggi	Pendukung program berkelanjutan
2	Mahasiswa	Penginput data
3	LPPM Unis Tangerang	Pendukung materi dan pelatihan
4	Dinas Perizinan	Terbit NIB
5	Bank BRI	Pengajuan pendanaan usaha
6	Babinsa Tanah Tinggi	Pendukung kegiatan

**Table 4.** Indikator Tolak Ukur Tercapainya PKM

Luaran Tahun	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan
1	Publikasi artikel di jurnal nasional ber-ISSN	Menunggu Terbit (luaran tambahan)	Pengabdian: Jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat
1	Peningkatan produksi serta mengembangkan usaha	Sudah Tercapai	Strategi Pemasaran: a. adanya kontrak kerjasama perjanjian antara tim dengan pihak bank b. Melihat aturan yang menguntungkan bagii usaha-usaha untuk memperoleh bantuan serta mitra binaan dari pihak pemerintah maupun swasta c. Pemahaman terhadap aplikasi yang dapat dijadikan sarana pemasaran sesuai strategi yang ditentukan serta melakukan digital marketing
1	Peningkatan kemampuan manajemen mitra	Sudah Tercapai (luaran wajib)	70%
1	Peningkatan keterampilan mitra	Sudah Tercapai (luaran wajib)	70%
1	Hak Kekayaan Intelektual	Granted (Luaran Tambahan)	Hak Cipta

Berdasarkan tabel di atas, seluruh luaran wajib dan tambahan yang dijanjikan terpenuhi semua oleh tim pengusul. Adapun luaran wajib yang sudah terpenuhi meliputi: a) Peningkatan pemberdayaan mitra dan peningkatan kemampuan manajemen mitra tercapai sebesar 70%, b) Peningkatan pemberdayaan mitra dan peningkatan keterampilan mitra tercapai sebanyak 70% sedangkan luaran tambahan telah bersertifikat (*granted*) berupa Hak kekayaan intelektual dan publikasi artikel.

Adapun output yang dihasilkan dari Sosialisasi Optimalisasi Usaha UMKM Pasca Pandemi Di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang”.

- 1) Masyarakat akan mengetahui fungsi fungsi izin usaha
- 2) Masyarakat menjadi tahu dokumen ataupun berkas apa saja yang diperlukan dalam pengajuan usaha
- 3) Memudahkan masyarakat mendukung usaha dapat berjalan dengan baik

#### **1. Faktor Pendukung dan Faktor Kendala**

Adapun faktor pendukung dari kegiatan PKM dengan Tema “Sosialisasi Optimalisasi Usaha UMKM Pasca Pandemi Di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang”:

- a. Difasilitasi/didanaikan oleh LPPM-UNIS untuk mengadakan PKM sebagai perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi;
- b. Memperoleh izin dari Kepala Kelurahan Tanah Tinggi untuk mengadakan PKM Sosialisasi Pengurusan Dokumen;
- c. Keikutsertaan Mahasiswa S-1 Fakultas Hukum Semester 1 sebagai panitia sekaligus TIM PKM 2022;
- d. Semangat Tim PKM baik dari Ketua Pengusul PKM dan anggotanya.

Adapun faktor kendala dari kegiatan PKM dengan Tema "Sosialisasi Optimalisasi Usaha UMKM Pasca Pandemi Di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang" yakni Tidak semua Warga Kelurahan Tanah Tinggi mengikuti PKM ini karena dibatasinya kuota sebanyak 25 orang peserta sosialisasi Sedangkan panitia ndan staf kelurahan belum termasuk. Target peserta total 50 orang (peserta 35 orang, Panitia atau Tim PKM 10 orang dan Staf Kecamatan 5 orang). Terbatasnya kuota ini menyesuaikan anggaran yang ada (LPPM-UNIS 2022).

## **2. Rencana Selanjutnya**

Adapun rencana selanjutnya karena sudah selesainya PKM maka akan diteruskan program seperti:

- a. Melakukan kunjungan dan testimoni sekaligus review ke warga masyarakat tanah tinggi tentang pengurusan proses perizinan usaha;
- b. Menyelenggarakan pendampingan guna memberikan kemudahan masyarakat supaya masyarakat termotivasi dalam mendukung pemerintah dan demi keberhasilan program-programnya;
- c. Jika memungkinkan diadakan lagi sosialisasi untuk jenis-jenis administrasi penduduk yang lain seperti bagaimana mempromosikan usaha via digital;
- d. Memperluas sosialisasi supaya tidak hanya 1 kelurahan saja tetapi bisa dalam scope yang lebih besar misal se-kecamatan Tangerang atau sewilayah Tangerang raya.

## **3. Solusi dan Tindak Lanjut**

Solusi dan tindak lanjut dari kegiatan ini adalah menyempurnakan berbagai macam kendala yang dihadapi mitra adalah melakukankoordinasi dengan pemerintah setempat untuk lebih banyak sosialisasi, penyuluhan umkm yang diselenggarakan kepada masyarakat di Tangerang dan sekitarnya. Selain itu, diperlukan adanya koordinasi dan realisasi dari pemerintah pusat sampai pemerintah desa untuk memfasilitasi masyarakat untuk membuat dokumen kependudukan, seperti jaringan internet yang memadai, proses pembuatan cepat, dan bisa melalui online supaya memudahkan masyarakat untuk mempromosikan produk via digital.

## **4. Langkah-langkah strategis untuk realisasi selanjutnya**

Pasca pemetaan sosial terhadap suatu wilayah, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk memulai suatu program pemberdayaan. Secara garis besar tahapan memulai program terbagi menjadi dua, pertama tahap pra pelaksanaan atau tahap persiapan program. Beberapa tahapan pra pelaksanaan atau persiapan program yang bisa dilakukan di antaranya adalah: 1) Penyusunan matrik perencanaan program (MPP) yang terdiri dari aktivitas atau kegiatan, target, indikator keberhasilan dan waktu pelaksanaan program. 2) Penyusunan cetak biru (blue print) program yang merupakan gambaran secara menyeluruh tentang program yang dijadikan patokan dan panduan umum dalam pelaksanaan program. Dengan kata lain, MPP maupun blue print merupakan bagian dari tahapan strategis dalam pelaksanaan program.

Kedua tahap pelaksanaan program, secara umum tahap ini merupakan implementasi dari tahapan sebelumnya di mana seorang fasilitator atau pendamping secara teknis akan berperan langsung dalam memulai pelaksanaan program di lapangan. Tahap ini sangat penting karena akan berimplikasi terhadap tercapainya target, tujuan, dan out put program. Oleh karena itu seorang fasilitator harus sangat memahami konsep program yang tertuang dalam MPP maupun blue print program.

Sosialisasi merupakan langkah awal dalam pelaksanaan program. Meskipun terlihat sepele dan ringan, namun proses sosialisasi sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan program. Sehingga seorang fasilitator harus sangat berhati-hati dalam proses sosialisasi, mengingat kondisi masyarakat yang sangat heterogen, baik tingkat pendidikan, karakter, daya terima dan pemahaman masyarakat. Dalam proses sosialisasi seorang fasilitator setidaknya melakukan sosialisasi terkait personal dirinya, seperti nama, asal, maksud dan tujuan datang ke wilayah

tersebut, kemudian melakukan sosialisasi tentang lembaga dan program. Dalam sosialisasi lembaga, setidaknya fasilitator menginformasikan tentang profil lembaga seperti nama lembaga, alamat lembaga, visi dan misi lembaga, bidang kerja lembaga dan bisa juga prestasi yang telah dicapai oleh lembaga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM 2022) dengan Tema "Sosialisasi Optimalisasi Usaha UMKM Pasca Pandemi Di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang". Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan diadakannya sosialisasi PKM bertajuk "Sosialisasi Optimalisasi Usaha UMKM Pasca Pandemi Di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang" ini dapat memberikan warga masyarakat tanah tinggi khasanah ilmu pengetahuan, pemahaman dari segala aspek pengajuan perizinan pengurusan usaha;
2. Dengan diselenggarakannya sosialisasi ini dapat menumbuh kembangkan kesadaran warga masyarakat apalagi bagi yang untuk pemula dalam melakukan usaha dan kepentingan yang lainnya sudah menjadi kewajiban bisa menambah tingkat jumlah ekonomi di bidang usaha UMKM sehingga menjadi meningkatkan ekonomi masyarakat dalam usahanya;
3. Masyarakat bisa lebih cepat kesadarannya dalam berwirausaha;
4. Mempererat tali silaturahmi antara warga masyarakat bersama Kepala Kelurahan Tanah Tinggi beserta jajarannya dengan Universitas Islam Syekh- Yusuf (UNIS) yang bekerja sama untuk melakukan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) guna memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, Habib, Kebatalan dan Pembatalan Akta Notaris, Bandung, Refika Aditama, 2013
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 2008
- Koesoemawati, Ira, dkk, Ke Notaris, Jakarta, Raih Asa Sukses, 2009
- Panduan Memasyarakatkan UUD 1945, Jakarta, Sekretariat Jenderal MPRRI, 2004
- Prodjodikoro, Wirjono, Asas hukum perjanjian, Bandung, Mandar Maju, 2000
- Subekti, Hukum Perjanjian, Jakarta, Intermasa, 2000
- Thong Kie, Tan, Studi Notariat & Serba Serbi Praktek Notaris, Jakarta, Ichtar Baru van Hoeve, 2007
- Robert Gilpin dan Jean M. Gilpin. 2001. Global Political Economy Understanding the International Economic Order. New Jersey: Prinecton University Press.
- Sahasrad, Herdi. 2009. Centurygate: Refleksi Ekonomi-Politik Skandal Bank Century. Jakarta: Freedom Foundation, Yayasan Indonesia Baru dan Lingkar Studi Islam dan Kebudayaan.
- Tony Rodyanto, Pengawasan Terintegrasi Lembaga Jasa Keuangan (Suatu Tinjauan Umum) (On-line) dapat diunduh di: <http://tonyrodyanto.wordpress.com/2014/09/08/pengawasan-terintegrasi-lembagajasa-keuangan-suatu-tinjauan-umum/>.
- "Mengawasi Konglomerasi Industri Keuangan" (On-line) dapat diunduh di: <http://www.businessnews.co.id/ekonomi-bisnis/mengawasi-konglomerasiindustrikeuangan.php>.
- "Awasi Konglomerasi Perbankan", dapat diunduh di: <http://sinarharapan.co/news/read/140421086/Awasi-Konglomerasi-Perbankan-spanspan->.

-----Regulasi Otoritas Jasa Keuangan (On-line) dapat diunduh di:  
<http://ojk.go.id/peraturanotoritas-jasa-keuangan-tentang-penerapan-tata-kelola-terintegrasi-bagi-konglomasikeuangan>.

-----"Juni 2015 OJK Mulai Mengawasi Konglomerasi Bank-Bank Besar" (On-line) dapat diunduh di:  
<http://brita.indo.com/2014/09/juni-2015-ojk-mulai-awasi-konglomasibank-bank-besar-merdeka-com/>.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.